

ABSTRAK

Proses produksi sangat erat kaitannya dengan manajemen operasi. Manajemen operasi memiliki peran utama dalam proses produksi, sehingga kinerja yang dihasilkan sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan. Berbagai macam permasalahan produksi yang dialami pengrajin tas di Sentra Industri Tas Ciampea, Kabupaten Bogor, menandakan perlunya penelitian yang lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *Total Quality Management*, *Supply Chain Management*, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja operasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dan jumlah responden terpilih sebanyak 58 responden. Teknik yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen penelitian adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian membuktikan bahwa *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap kinerja operasi (H1 diterima). Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Supply Chain Management* berpengaruh positif terhadap kinerja operasi diterima. Hipotesis ketiga yang menyatakan orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja operasi diterima. Hasil uji koefisien determinasi menyatakan bahwa ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh sebesar 53% terhadap kinerja operasi. Pengrajin tas di Sentra Industri Tas Ciampea disarankan untuk melakukan pengembangan pada karyawan, menjalin integrasi dengan pemasok, dan tidak terlalu bergantung pada pedagang perantara dalam penjualan.

Kata kunci : *Total Quality Management*, *Supply Chain Management*, orientasi kewirausahaan, kinerja operasi.